

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang mengandalkan data numerik untuk dianalisis menggunakan teknik statistik. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau menguji hubungan antara variabel yang diteliti melalui angka.<sup>53</sup> Penelitian kuantitatif korelasional digunakan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa melakukan perubahan pada variabel-variabel tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel tersebut saling berhubungan atau memengaruhi.<sup>54</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada sekumpulan objek atau subjek yang memiliki sifat dan ciri-ciri tertentu, yang menjadi dasar untuk membuat generalisasi dalam penelitian, dan selanjutnya dianalisis serta disimpulkan.<sup>55</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah penggemar K-pop yang tergabung dalam komunitas ARMY di Malang. Subjek penelitian terdiri dari anggota kelompok ARMY di Malang, yang berjumlah 551 orang. Data populasi diperoleh melalui grup WhatsApp ARMY Malang yang diikuti oleh peneliti untuk keperluan penelitian ini.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, edisi terbaru (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 7.

<sup>54</sup> Sugiyono, h. 79

<sup>55</sup> Sugiyono, h. 80.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel.<sup>56</sup>

Dalam studi ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>57</sup> Selanjutnya, peneliti menentukan kriteria untuk subjek penelitian sebagai berikut:

1. Anggota aktif komunitas ARMY di Malang
2. Bergabung dalam komunitas ARMY Malang minimal 1 tahun
3. Aktif berpartisipasi dalam kegiatan komunitas ARMY Malang
4. Usia minimal 17 tahun; terbuka untuk semua jenis kelamin.

Peneliti menentukan ukuran sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dari populasi sebanyak 551 anggota komunitas ARMY Malang, 197 orang memenuhi kriteria penelitian dan dijadikan sampel.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan yang

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 84

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 85

dapat menjelaskan fenomena tersebut.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode kuesioner atau angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab.<sup>59</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan data, sehingga kegiatan penelitian menjadi lebih terorganisir dan terstruktur.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert sebagai alat untuk mengembangkan instrumen penelitian. Skala Likert adalah metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena yang sedang diteliti. Pada skala ini, responden diberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan dan diminta untuk memilih tingkat persetujuan mereka dari beberapa opsi yang tersedia untuk setiap item. Opsi-opsi pada skala Likert umumnya terdiri dari lima pilihan, mulai dari yang paling positif hingga yang paling negatif: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena yang sedang diteliti. Biasanya, skala ini berisi serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban yang mencerminkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden.

Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan lebih rinci menjadi indikator-indikator spesifik. Indikator-indikator tersebut kemudian

---

<sup>58</sup> Sampoernauniversity.ac.id, "Teknik Pengumpulan Data: Arti, Proses, dan Jenis Data", <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teknik-pengumpulan-data-arti-proses-dan-jenis-data/>, Di akses pada 2 Mei 2024.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2013, h.137.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.102

dijadikan dasar untuk menyusun item-item dalam instrumen penelitian. Setiap jawaban pada item-item instrumen tersebut memiliki bobot nilai tertentu, yang tercantum pada tabel di bawah ini : <sup>61</sup>

**Tabel 3. 1**  
**Pedoman Skoring Data Angket**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral/ Tidak Berpendapat	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

---

<sup>61</sup> Dewi Latifatul Fajri, “Pengertian, Rumus, dan Cara Menghitung Skala Likert”, [katadata.co.id](https://katadata.co.id), <https://katadata.co.id/lifestyle/edukasi/6492a0d1a4b93/pengertian-rumus-dan-cara-menghitung-skala-likert>, Di akses pada 2 Mei 2024.

**Tabel 3. 2**  
*Blue print celebrity worship*

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	U	
1	<i>Intertainment Social</i>	Tertarik mengakses informasi tentang idola.	1, 2	3,4	4
		Menikmati saat menonton sesuatu tentang idola.	5,6	7,8	4
		Merasa gembira berinteraksi dengan orang lain yang juga mengidolakan tokoh yang sama.	9,10	11,12	4
		Suka berbagi konten mengenai idola dengan penggemar yang lain.	13,14	15,16	4
2	<i>Intense Personal Feelings</i>	Merasakan hal yang sama saat idola mengalami sesuatu hal yang menyenangkan maupun kurang menyenangkan.	17,18	19,20	4
		Terobsesi terhadap segala hal yang berhubungan dengan idola.	21,22	23,24	4
3	<i>Borderline Pathological</i>	Berfantasi tentang memiliki hubungan romantis dengan idola.	25,26	27,28	4
		Merasa memiliki idola tersebut secara eksklusif dan tidak mengizinkan orang lain untuk merebutnya.	29,30	31,32	4
		Merasa idolanya memberikan makna khusus atau arahan dalam hidupnya.	33,34	35,36	4
		Bersedia melakukan tindakan ekstrim atau tidak rasional untuk menarik perhatian idolanya.	37,38	39,40	4
		Menunjukkan reaksi berlebihan, bahkan kehilangan kendali diri ketika bertemu idola atau sekedar mendengar nama idolanya.	41,42	43,44	4
Total			22	22	44

**Tabel 3. 3**  
*Blue print emotional stability*

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1	Adekuasi Emosi	Reaksi emosi yang sesuai dengan rangsangan yang diterimanya	1,2	3,4	4
2	Kematangan Emosi	Kemampuan untuk beradaptasi	5,6	7,8	4
		Komunikasi stabil ketika dalam tekanan	9,10	11,12	4
		Tenang dalam menangani konflik.	13,14	15,16	4
3	Kontrol Emosi	Meredam emosi negatif	17,18	19,20	4
		Mengembangkan emosi positif	21,22	23,24	4
Total			12	12	24

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merujuk pada metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Tujuan utamanya adalah untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Data akan diolah dan dianalisis menggunakan Microsoft Excel serta *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.

### **1. Tabulasi Data**

Tabulasi data adalah tahap pengolahan di mana data disusun dalam bentuk tabel atau daftar. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah pengamatan, penilaian, dan analisis data. Hasil tabulasi memberikan gambaran temuan penelitian, dengan data yang dikumpulkan dari lapangan disajikan dalam tabel yang ringkas dan mudah dipahami.

### **2. Uji Instrumen**

Menurut Sugiyono, uji coba instrumen dilakukan untuk memeriksa validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan dapat diperoleh temuan penelitian yang akurat dan dapat dipercaya.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu tes atau instrumen pengukuran dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur, sesuai dengan tujuan atau maksud dari penggunaannya. Validitas yang tinggi menandakan bahwa hasil pengukuran konsisten dan akurat, mencerminkan tujuan penggunaan alat tersebut dengan baik. Dengan kata lain, validitas mengindikasikan sejauh mana tes atau instrumen pengukuran dapat diandalkan dalam memberikan informasi yang

relevan dan bermanfaat sesuai dengan keperluan riset atau aplikasi praktisnya. Validitas isi merupakan sebuah bukti yang menyatakan aitem-aitem tersebut secara teoretik memang baik dan layak digunakan.<sup>62</sup>

Untuk menguji validitas instrumen yang digunakan, dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus korelasi Pearson product moment sebagai berikut :

$$R_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X

Y = Skor masing-masing responden variabel Y

N = Jumlah responden<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini, validitas item ditentukan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 sebagai acuan. Sebuah item dianggap valid jika koefisien korelasi antara butir dengan skor total yang telah dikoreksi mencapai atau melebihi 0,250. Jika koefisien korelasi kurang dari 0,250, item tersebut dianggap tidak valid atau gugur. Perhitungan uji validitas dilakukan menggunakan software SPSS for Windows versi 25.<sup>64</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan atau keandalan suatu instrumen pengukuran.

Instrumen dianggap reliabel jika, ketika digunakan dua kali untuk mengukur

---

<sup>62</sup> Noor Wahyuni, "Uji Validitas dan Reliabilitas", <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01> , binus.ac.id, Di akses pada 3 Mei 2024

<sup>63</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014) h.239

<sup>64</sup> Fidia Astuti, "Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS", Kediri: IAIN Kediri, 2023

fenomena yang sama, menghasilkan data yang relatif konsisten. Dengan demikian, reliabilitas menggambarkan tingkat konsistensi atau keajegan suatu alat ukur dalam menilai gejala yang serupa.

Dasar keputusan uji reliabilitas dalam penelitian ini mengacu pada Kaplan dan Saccuzzo, yang menyatakan bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,700 dianggap dapat diterima dalam penelitian. Adapun kriteria reliabilitasnya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai alpha berada antara 0,700 – 0,900, maka reliabilitas dianggap tinggi.
2. Jika nilai alpha berada antara 0,500 – 0,700, maka reliabilitas dianggap moderat atau sedang.
3. Jika nilai alpha kurang dari 0,500, maka reliabilitas dianggap rendah.<sup>65</sup>

Pada penelitian ini digunakan analisis *Alpha Cronbach* (koefisien alfa) untuk mengetahui reliabilitas instrumen. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini :<sup>66</sup>

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r = koefisien reliabilitas instrumen  
k = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  = varian total

---

<sup>65</sup> Fidia Astuti, *Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS*, h 9.

<sup>66</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h.33

Untuk perhitungan uji reliabilitas akan dilakukan menggunakan software SPSS for Windows versi 25.

### 3. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah proses untuk memeriksa apakah data dan model analisis statistik yang digunakan dalam penelitian memenuhi kondisi atau asumsi-asumsi yang diperlukan agar hasil analisis dapat dianggap valid dan dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini, sejumlah uji asumsi dilakukan sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi data dalam penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Dalam studi ini, teknik One Sample Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menganalisis distribusi data. Penentuan hasil uji normalitas bergantung pada nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal.<sup>67</sup> Untuk tahapan berikutnya, perhitungan uji normalitas akan dijalankan menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows* versi 25.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan linier antara dua variabel yang sedang diteliti. Dalam software SPSS, uji linieritas dilakukan melalui *Test for Linearity* dengan batas signifikansi 0,05. Hubungan linier antara dua variabel dianggap ada jika nilai signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Namun, ada juga pandangan yang menyatakan bahwa hubungan linier dapat dianggap signifikan jika nilai

---

<sup>67</sup> Fidia Astuti, *Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS*, Kediri: IAIN Kediri, 2023, h 18.

signifikansi (*Deviation from Linearity*) melebihi 0,05.<sup>68</sup> Selanjutnya, perhitungan uji linieritas akan dijalankan menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25 untuk *Windows*.

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban awal terhadap pertanyaan yang diajukan dalam suatu penelitian. Sementara itu, uji hipotesis adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk menilai apakah data sampel yang diperoleh memberikan bukti yang cukup untuk mendukung atau menolak pernyataan (hipotesis) mengenai karakteristik populasi yang sedang diteliti.<sup>69</sup> Menurut Arifin, uji hipotesis digunakan untuk menguji secara statistik kebenaran suatu pernyataan dan mengambil keputusan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis juga berfungsi untuk mendukung proses pengambilan keputusan terkait hipotesis yang diajukan dalam penelitian.<sup>70</sup>

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel kuantitatif, di mana satu variabel (X) berfungsi sebagai variabel independen dan variabel lainnya (Y) sebagai variabel dependen. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen. Analisis regresi dengan satu variabel independen menggunakan rumus umum sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Fidia Astuti, *Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS*, h 38.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2013, h.63.

<sup>70</sup> Arifin, J, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, Jakarta: KelompokGramedia, 2017.

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Dependent variable

A = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi X<sub>1</sub>

e = Residual / Error

Metode ini menggunakan nilai signifikansi sebagai dasar utama pengambilan keputusan. Keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut:

- a) Jika nilai  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel celebrity worship dan emotional stability, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b) Jika nilai  $\geq 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel celebrity worship dan emotional stability, sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.<sup>71</sup>

Untuk tahapan berikutnya, perhitungan uji regresi linier sederhana akan dilakukan menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows* versi 25.

---

<sup>71</sup> Fidia Astuti, *Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS*, h 177.